

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BMT Harapan Umat Cabang Jekulo, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pembiayaan bermasalah, maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Setiap lembaga keuangan baik bank maupun non bank pasti memiliki strategi penanganannya masing-masing dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di lembaganya. BMT Harapan Umat Cabang Jekulo sebagai lembaga keuangan non bank juga memiliki strategi penanganan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Adapun strategi BMT Harapan Umat dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:
 - a. Teguran, dengan kriteria anggota yang memiliki pembiayaan berjalan yang belum jatuh tempo, pembayaran angsuran tidak sesuai jadwal dan tidak sesuai dengan nominal yang ditetapkan.
 - b. *Rescheduling*, dengan kriteria anggota telah terpenuhinya poin-poin dalam tahap teguran. Anggota pembiayaan yang sudah jatuh tempo tapi belum terlunasi dan pembayaran angsuran masih seberjalan dan tidak sesuai dengan jadwal serta besar pembayaran angsuran tidak sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan.
 - c. Penyitaan jaminan, penyitaan jaminan dilakukan bahwa anggota sudah tidak sanggup melunasi pembiayaan sesuai jadwal yang sudah disepakati, maka jalan terakhir dari pihak BMT adalah dengan cara pengalihan agunan. Pengalihan ini mengacu pada perjanjian yang telah disepakati secara tertulis yang sebelumnya sudah terikat secara hukum sehingga tidak memerlukan jalur pengadilan.

2. Ada beberapa faktor penyebab bagi anggota ketika pembiayaannya mengalami masalah, diantaranya faktor yang berasal dari anggota sendiri maupun dari pihak BMT Harapan Umat Cabang Jekulo. Dari pihak anggota, terjadi karena keadaan ekonomi, perkembangan usaha dan juga karena adanya musibah. Kemudian faktor penyebab dari pihak BMT Harapan Umat Cabang Jekulo, terjadi karena kecerobohan petugas pembiayaan melakukan penagihan, serta dalam menganalisis data calon anggota terkadang tidak sesuai dengan keadaan calon anggota yang sebenarnya.
3. Pencegahan yang dilakukan BMT Harapan Umat Cabang Jekulo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, diantaranya melalui analisis kelayakan mitra anggota apakah layak mendapatkan pembiayaan atau tidak dengan melakukan analisis melalui penilaian 5C, *survey* yang bertujuan untuk mengetahui kondisi anggota yang sebenarnya agar dapat dicocokkan dengan keterangan anggota pada saat permohonan pembiayaan kepada BMT, dan melalui pengawasan setelah pencairan yang bertujuan untuk mengingatkan kepada anggota bahwa beberapa hari lagi jatuh tempo pembayaran angsuran.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun ternyata penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, yang meliputi:

1. Keterbatasan referensi tentang penelitian atau riset sebelumnya, sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali keandalannya ke depan.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga membuat hasil kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi perbankan syariah pada umumnya dan BMT Harapan Umat Cabang Jekulo pada khususnya:

1. Meskipun unsur utama dalam hutang piutang adalah kepercayaan, namun jaminan sangat diperlukan sebagai bentuk antisipasi resiko pembiayaan, berapa pun nominalnya jaminan merupakan bentuk meminimalisir resiko pembiayaan.
2. Resiko pembiayaan untuk produk pembiayaan dengan akad mudharabah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan dengan akad murabahah, karena BMT bertindak sebagai penyedia dana sepenuhnya. BMT harus memiliki strategi pencegahan pembiayaan yang kuat agar pembiayaan bermasalah benar-benar dapat diminimalisir.
3. Untuk akademik, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan subyek dan sudut pandang yang berbeda, tentunya yang terkait dengan tema skripsi ini. Sehingga dapat memperkaya khasanah kajian tentang Ilmu Manajemen Organisasi Islam.

D. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca budiman umumnya. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

